BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Regulasi Promosi Kesehatan (Standar I) belum optimal dimana Regulasi sudah ada namun Program PKRS baru dimasukkan ke dalam Rencana Strategis RSUD Batara Siang untuk periode 2025 – 2029, SDM belum memiliki kompetensi yang memadai, pendaanaan belum secara ekspilisit tercantum dalam RBA RS, serta fasilitas yang belum lengkap.
2. Pelaksanaan Assesmen Kebutuhan Promosi Kesehatan (Standar II) belum optimal dimana Assesmen Kebutuhan Promosi Kesehatan bagi Pasien telah berjalan dan tercantum dalam rekam medis pasien, tetapi Assesmen Kebutuhan Promosi Kesehatan bagi SDM dan Assesmen Kebutuhan Pengunjung serta masyarakat sudah terlaksana namun belum optimal .
3. Pelaksanaan Standar III (Intervensi Promosi Kesehatan) sudah memadai dimana Intervensi Promosi Kesehatan bagi Pasien, keluarga pasien telah terlaksana tetapi intervensi promkes untuk SDM RS belum bersifat refresentatif karena belum menjangkau seluruh karyawan dan intervensi promosi kesehatan pengunjung masih perlu diaksanakan secara masif dan dikemas dalam bentuk menarik.
4. Pelaksanaan Standar IV (Monitoring dan Evaluasi) belum optimal dimana evaluasi belum dilakukan secara berkala, berkesinambungan dan belum dilaporkan secara tertulis kepada direktur, peninjauan

kembali terhadap kebijakan dan SOP dilaksanakan saat akan melaksanakan akreditasi sajadan penelitian tentang Evaluasi Standar Promosi Kesehatan belum pernah dilakukan sebelumnya.

B. Rekomendasi

1. Diharapkan kepada manajemen RSUD Batara Siang Kab. Pangkep agar melakukan penguatan regulasi dan perencanaan strategi program PKRS secara jelas, memperbaharui regulasi pendukung, memastikan pendanaan tercatum dalam Rencana Bisnis Anggaran Rumah Sakit (RBA RS), peningkatan kompetensi SDM Unit PKRS dan melengkapi fasilitas sesuai standar Permenkes No. 44 Tahun 2018.
2. Diharapkan assesmen kebutuhan promosi kesehatan diperluas bagi SDM, pengunjung dan masyarakat, didokumentasikan secara terintegrasi, dan didukung pelatihan petugas serta kolaborasi agar berjalan efektif dan berkelanjutan
3. Diharapkan adanya intervensi promosi kesehatan yang menjangkau SDM rumah sakit secara menyeluruh dan efektif yang bermanfaat untuk peningkatan derajat kesehatan dan kinerja petugas termasuk intervensi edukasi terhadap pengunjung dengan jangkauan yang luas melalui media visual agar menarik.
4. Diharapkan adanya penguatan sistem monitoring dan evaluasi promosi kesehatan secara rutin dan berkelanjutan dan dilaporkan secara tertulis kepada direktur, serta adanya peninjauan kebijakan dan SOP sesuai hasil evaluasi dan perkembangan terkini.

C. Produk Tesis

Produk tesis yang dihasilkan pada penelitian ini adalah dua macam Iklan Layanan Masyarakat yaitu Iklan Layanan Masyarakat yang ditujukan bagi seluruh SDM RSUD Batara Siang dan Iklan Layanan Masyarakat bagi Pengunjung, dengan deskripsi sebagai berikut :

1. Iklan Layanan Masyarakat bagi SDM RSUD Batara Siang

   a. Tema

      Gerakan Kecil Manfaat Besar, Peregangan di Sela Jam Kerja

   b. Identifikasi Masalah

      SDM rumah sakit sering menghadapi tuntutan pekerjaan yang berat dan jadwal yang padat. Aktivitas yang dilakukan biasanya melibatkan posisi kerja yang statis, seperti berdiri atau duduk yang lama, serta gerakan yang berulang-ulang. Kondisi ini menyebabkan otot-otot menjadi kaku, aliran darah terganggu dan menimbulkan ketegangan serta nyeri pada bagian tubuh tertentu terutama leher, punggung dan bahu, serta kaki dan jika dibiarkan bisa menyebabkan gangguan muskuloskeletal yang menggangu kesehatan, menurunkan produktivitas kerja serta berpotensi meningkatkan resiko kesalahan dalam pelayanan. Selain itu kurangnya waktu istirahat dan melakukan peregangan selama jam kerja memperburuk hal itu, sehingga diperlukan solusi yang mudah dan efektif untuk menjaga kesehatan dan kebugaran staf.

c. Tujuan

Tujuan utama dari iklan layanan masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan motivasi staf rumah sakit agar rutin melakukan gerakan peregangan di sela jam kerja dengan harapan dapat mengurangi ketegangan otot, memperlancar sirkulasi darah, dan menghilangkan rasa pegal atau nyeri akibat aktivitas kerja yang berat dan posisi tubuh yang statis. Selain itu diharapan peregangan ini dapat mengurangi stres dan meningkatkan fokus serta semangat kerja sehingga lebih produktif dalam memberikan pelayanan.

d. Target *Audience*

Seluruh Staf RSUD Batara Siang Kab. Pangkep

e. Pesan Persuasif

”Jangan biarkan kelelahan dan nyeri menghambat tugas mulia Anda, luangkan waktu sejenak agar tubuh bugar dan semangat tetap terjaga. Sehatkan diri, layani dengan hati.”

f. Biaya/Anggaran

Pembuatan Video ilkan ini : Rp. 200.000

g. Media

- Video diuplod di media sosial rumah sakit (whatsApp grup internal), dan staf juga bisa mengunduh melalui *scan* barcode di bagian informasi.
- Setiap jam 10 pagi diingatkan melalui pengumuman lewat pengeras suara oleh bagian informasi atau Tim PKRS.

- Staf rumah sakit menghentikan aktifitas selama 3 menit untuk mengikuti kegiatan peregangan tersebut.

2. Iklan Layanan Masyarakat bagi Pengunjung Rumah Sakit

a. Tema

Tertib di Rumah Sakit, Nyaman untuk Semua

b. Identifikasi Masalah

Pengunjung dan keluarga pasien yang datang ke rumah sakit seringkali belum sepenuhnya memahami dan mematuhi tata tertib rumah sakit. Ketidakpatuhan ini meliputi ketidaksesuaian dalam jam kunjungan, membawa anak-anak usia di bawah 12 tahun, membawa peralatan-peralatan dan barang berharga atau makanan dari luar tanpa izin, serta kurang menjaga ketertiban dan kebersihan area perawatan. Selain itu masih banyak ditemukan pengunjung yang merokok d area rumah sakit, berbicara dengan suara keras, atau tidak mengikuti protokol kesehatan seperti penggunaan masker dan cuci tangan, serta kurang menjaga kebersihan rumah sakit. Kondisi ini dapat mengganggu kenyamanan pasien, menimbulkan risiko penularan penyakit, serta menghambat kelancaran pelayanan medis. Ketidaktertiban pengunjung dapat menyebabkan stress bagi pasien dan tenaga kesehatan. Oleh karena itu peningkatan kesadaran dan kepatuhan terhadap tata tertib sangat penting untuk menciptakan lingkungan rumah sakit yang aman, nyaman, dan efektif bagi semua pihak.

c. Tujuan

Iklan layanan masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi dan mengajak keluarga pasien dan pengunjung untuk memahami dan mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan. Dengan mematuhi aturan jam kunjungan yang sudah ditentukan, larangan membawa anak-anak di bawah usia 12 tahun, menjaga kebersihan dan mematuhi protokol kesehatan, diharapkan tercipta suasana yang tertib dan harmonis. Kepatuhan ini juga berperan penting dalam mencegah penyebaran infeksi dan menjaga kenyamanan dan keamanan pasien, staf rumah sakit dan pengunjung. Melalui iklan ini diharapkan pengunjung dapat berperan aktif dalam mendukung kelancaran pelayanan kesehatan yang menciptakan lingkungan yang mendukung proses penyembuhan pasien secara optimal.

d. Target *Audience*

Keluaga pasien dan pengunjung rumah sakit

e. Pesan Persuasif

“Rumah sakit adalah tempat untuk perawatan dan proses penyembuhan. Mari kita jaga ketertiban dan kenyamanan bersama dengan mematuhi tata tertib yang berlaku. Dengan sikap disiplin dan pedulu, kita bantu ciptakan lingkungan sehat dan aman bagi semua.”

f. Biaya/Anggaran

Pembuatan video iklan: Rp 200.000,-

g. Media

- Video pendek yang diberikan kepada semua penjaga pasien dan pengunjung dengan cara men-*scan* barcode di bagian admisi dan ruang-ruang perawatan
- Video dapat diputar di ruang tunggu dan area publik rumah sakit
- Media sosial rumah sakit (instagram, facebook, dan website) untuk menjangkau pengunjung yang lebih luas